

Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Dengan Media Kartu Karir

Miswanto¹ Dio Alpianto² Hanifatul Muna³ Rizka Andriyani⁴ Sekar Ayu Pratiwi⁵
Syakira Nazla Simbolon⁶

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}
Email: diositio088@gmail.com²

Abstrak

Perencanaan karir merupakan hal penting yang dapat membantu siswa agar lebih memahami dirinya dan mendapatkan pemahaman lebih mengenai informasi karir. Dalam menentukan karir siswa membutuhkan informasi mengenai karir untuk dijadikan alternatif-alternatif yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Penelitian ini didasari oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai karir sehingga menyebabkan siswa sering mengalami kebingungan dalam menentukan karir. Kartu karir adalah media yang menyenangkan dan interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai karir. Kartu karir ini dianggap sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan perencanaan karir secara menyenangkan dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D dimana peneliti mengembangkan suatu produk dan menghasilkan produk baru dan mengujinya. Subjek penelitian adalah siswa SMA dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Kata Kunci: Kartu Karir, Perencanaan Karir, Karir

Abstract

Career planning is an important thing that can help students understand themselves better and gain a better understanding of career information. In determining a career, students need information about careers to use as alternatives that suit their interests and talents. This research is based on students' lack of understanding about careers, causing students to often experience confusion in choosing a career. Career cards are a fun and interactive medium that can increase students' understanding of careers. These career cards are considered a promising approach to enhance career planning in a fun and effective way. The method used in this research is R&D development research where researchers develop a product and produce new products and test them. The research subjects were high school students with data collection techniques using questionnaires.

Keywords: Career Card, Career Planning, Career



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Guru bimbingan konseling sebagai pendidikan di lembaga pendidikan mempunyai peran untuk membantu memecahkan permasalahan peserta didik yang belum mengetahui bagaimana memilih karir untuk masa depan. Guru bimbingan dan konseling merupakan guru pembimbing di suatu sekolah yang tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan siswa tetapi juga memantau perkembangan siswa sehingga dapat membantu memaksimalkan potensi yang ada pada diri siswa. Yang dimana salah satu tugas nya adalah membantu siswa memilih karir untuk masa depannya. Perencanaan karir yang dilakukan oleh seseorang mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupannya karena keputusan yang diambilnya. Pada dasarnya banyak pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan guru BK untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya, seperti konseling karir dan memberi bahan bacaan mengenai karir. Namun, hal ini tidak cukup menarik dan efektif juga terkesan

membosankan, terutama jika diterapkan pada generasi muda yang lebih responsif terhadap pendekatan interaktif dan menyenangkan.

Menurut Geldard dan Geldard (2012) mengatakan bahwa pemilihan media kartu sebagai alat adalah sesuai dengan aktivitas anak serta kemampuan dan kebutuhan anak. Media kartu karir ini menggabungkan elemen permainan dengan konsep-konsep penting dalam perencanaan karier, seperti memetakan minat, keterampilan dan tujuan karir, untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Dalam permainan kartu karir ini siswa bisa mendapat banyak informasi baru mengenai karier, dimulai dari jenis-jenis karir, jurusan kuliah serta universitas-universitas yang ada di Indonesia. Dengan menggabungkan elemen-elemen tersebut dapat menambah pengetahuan siswa mengenai karier dan dapat dijadikan sebagai referensi dan alternatif dalam memilih dan menentukan karir masa depannya. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat media konseling untuk membantu meningkatkan perencanaan karir siswa dengan media kartu karir dan melakukan uji coba terhadap pemanfaatan kartu karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

Tinjauan Pustaka

Media

Pengertian media menurut AECT dalam Nursalim (2015:5) media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Menurut Miarso dalam Nursalim (2015:5) menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Definisi media menurut Sharon dalam Musfiquon (2012:26) adalah alat komunikasi dan sumber informasi. Sedangkan menurut Gagne (dalam Musfiquon, 2012:27) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sadiman (2010:7) mendefinisikan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Fungsi Media

Fungsi media dalam bimbingan dan konseling menurut Nursalim (2018), dapat ditekankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penggunaan media BK memiliki fungsi sebagai sarana untuk membantu mewujudkan program bimbingan dan konseling agar lebih efektif. Jadi, bukan hanya sebagai fungsi tambahan saja.
- b. Media BK adalah bagian integral dari proses layanan bimbingan dan konseling yang tidak dapat berdiri sendiri dan saling berhubungan dengan komponen lain untuk menciptakan situasi yang diharapkan.
- c. Media BK harus sesuai tujuan/kompetensi dan isi dari layanan bimbingan dan konseling.
- d. Media BK bukan berfungsi sebagai alat hiburan. Jika hanya sekedar digunakan untuk bermain-main atau memancing perhatian siswa merupakan suatu hal yang tidak diperkenankan.
- e. Media BK berfungsi untuk memperlancar proses bimbingan dan konseling sehingga siswa menangkap materi yang disajikan dengan lebih mudah dan lebih cepat.
- f. Media BK memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling. Hasil bimbingan dan konseling yang diperoleh siswa pada umumnya akan lebih meresap dan tahan lama diingat siswa, apabila dengan menggunakan media BK.

Manfaat Media

Media sangat bermanfaat dalam pelaksanaan bimbingan, Hanani (2016) menyebutkan beberapa manfaat media antara lain: media dijadikan sebagai informasi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata, menarik perhatian siswa, menyajikan informasi dengan praktis, dan penyajian pesan yang berbentuk tulisan maupun lisan dapat diganti dengan gambar-gambar. Lebih lanjut, Warsito dan Triyanto (2010) mengemukakan bahwa media dapat membantu penyampaian materi pengajaran kepada siswa agar tidak monoton dan bervariasi. Manfaat media juga dijelaskan oleh Nursalim (2018) diantaranya:

- a. Memperjelas pesan.
- b. Memberikan solusi terbatasnya ruang, waktu, dan tenaga,.
- c. Menumbuhkan minat siswa, karena interaksi terjadi secara langsung antara siswa dengan pembimbing.
- d. Penyampaian materi dapat diseragamkan, sehingga menimbulkan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama.
- e. Adanya media, proses pelayanan menjadi lebih menarik dan interaktif
- f. Sikap positif siswa dapat meningkat terhadap materi yang diberikan. Begitupun dengan kualitas layanan yang juga meningkat.

Pemilihan Media

Pemilihan media yang tepat merupakan penentu keberhasilan layanan BK, karena keberadaan media sangat penting. Tujuan utama layanan BK adalah membantu siswa mencapai perkembangan diri yang optimal. Tujuan tersebut supaya terwujud yaitu merinci tugas-tugas perkembangan yang akan dicapai. Nursalim (2018) mengungkapkan, pencapaian tugas perkembangan akan lebih mudah berhasil apabila menggunakan media yang sesuai dengan strategi, materi dan karakteristik siswa. Pemilihan media harus memiliki alasan baik secara teoritis maupun praktis. Alasan teoritis pemilihan media diantaranya memiliki kesesuaian dengan: tugas perkembangan siswa, isi, strategi BK, dan waktu yang tersedia. Alasan praktis pemilihan media dibagi menjadi 4 bagian yang yaitu, media dapat menjadi alat peraga, konselor sudah menguasai media tersebut, media memperjelas pesan yang disampaikan, dan merangsang keaktifan siswa secara fisik, mental, dan emosional. Tidak hanya alasan pemilihan media saja yang harus diperhatikan oleh konselor, kriteria pemilihan media juga perlu dipertimbangkan. Kriteria yang dimaksud yaitu, 1) media sesuai dengan tujuan bimbingan, 2) media sesuai dengan materi bimbingan, 3) media sesuai dengan karakteristik siswa, 4) media sesuai dengan teori, 5) media sesuai dengan gaya belajar siswa, 6) media sesuai dengan fasilitas dan waktu yang tersedia.

Perencanaan Karir

Menurut Marwansyah ((2009:8) menjelaskan bahwa perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang berbagai keadaan siswa, agar sesuai dengan kebutuhan siswa secara efektif dan efisien, dalam membantu terwujudnya tujuan. Menurut Singodimejo (dalam Sutrisno, 2017:173) menyatakan bahwa karier merupakan urutan dari kegiatan-kegiatan, perilaku-perilaku yang berkaitan dengan kerja, sikap, dan aspirasi-aspirasi yang berhubungan selama hidup seseorang. Menurut Marwansyah (2009:223) menyatakan bahwa karier adalah semua pekerjaan yang pernah dijalani seseorang sepanjang kehidupan kerjanya atau sebuah pola/lintasan pekerjaan yang ditempuh seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Zikic (2006:393) menyatakan bahwa perencanaan karier tidak sekali dalam hidup tetapi suatu kegiatan yang sedang berlangsung selama perubahan karier seperti kehilangan pekerjaan. Dalam manajemen sumber daya manusia, perencanaan karier ini memiliki tujuan untuk

mengidentifikasi kebutuhan, aspirasi dan peluang untuk karier siswa dan pelaksanaan pengembangan program sumber daya manusia untuk mendukung karier itu (Kumari, 2015:120). Sedangkan menurut Purnamasari (2015:14) menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu perencanaan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karier dan cara mencapainya yang didalamnya meliputi proses pemahaman diri, pemahaman tentang karier, serta peninjauan rencana, dan kemampuan diri. Perencanaan karier menurut Naqiyah (2013:298) menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah hubungan antara tiga faktor. Pertama self-knowladge, yaitu pemahaman siswa tentang diri mereka, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dan cara memperbaiki kekurangan dan mengikuti keterampilan yang ada di sekolah dan di lingkungan. Kedua, berkaitan dengan keterampilan interpersonal untuk kepentingan perolehan informasi pekerjaan. Maka program karier untuk SMP ini berfokus pada eksplorasi jabatan dan pendidikan yang memberikan pemahaman pada siswa untuk merencanakan kariernya. Ketiga, berkaitan dengan cara membuat keputusan. Dengan bagaimana mereka cara menggunakan seluruh informasi, pengalaman, dan nilai yang dianut untuk membuat keputusan.

Kematangan Karir

Super (dalam Sharf. 1992) Mendeskripsikan bahwa terdapat empat aspek utama dalam teori kematangan karirnya. Super menyatakan bahwa keempat aspek ini adalah aspek yang paling penting dalam mengukur kematangan karir seseorang. Pada aspek perencanaan karir, skala yang disusun mengukur seberapa banyak pemikiran para individu yang diberikan pada berbagai aktivitas mencari informasi dan seberapa banyak mereka merasa mengetahui tentang berbagai aspek kerja. Beberapa aktivitas yang termasuk adalah belajar mengenai informasi karir, berbicara dengan orang dewasa mengenai rencana-rencana, mengambil kursus-kursus yang akan membantu seseorang di dalam memutuskan suatu karir, berpartisipasi di dalam aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler atau pekerjaan-pekerjaan paruh waktu dan memperoleh pelatihan. Atau pendidikan untuk suatu pekerjaan. Selain itu, konsep ini berhubungan dengan kondisi pekerjaan, syarat pendidikan, pandangan pekerjaan, pendekatan-pendekatan lain untuuk masuk ke dalam pekerjaan dan kesempatan- kesempatan untuk maju. Perencanaan karir menunjukkan pada seberapa besar seorang siswa merasakan bahwa dia mengetahui tentang aktivitas-aktivitas ini (termasuk tentang apa yang dipikirkan oleh siswa tersebut), bukan seberapa besar yang benar-benar dia ketahui. Tahap ini lebih banyak memberikan pemikiran pada pengalaman-pengalaman yang bisa menyediakan lebih banyak informasi yang dipergunakan sebagai dasar perencanaan.

Aspek eksplorasi karir merupakan suatu keinginan untuk mengadakan penyelidikan atau mencari informasi. Di dalam skala ini mencakup keinginan untuk menggunakan sumber daya seperti orang tua, famili lainnya, teman-teman, para guru, para konselor, buku-buku dan film-film. Disamping keinginan, eksplorasi karir juga menggambarkan seberapa banyak informasi yang telah diperoleh siswa dari sumber tersebut. Eksplorasi karir berbeda dengan perencanaan karir. Perencanaan karir menyangkut pemikiran dan perencanaan mengenai masa depan sedangkan eksplorasi karir menggambarkan penggunaan sumber daya, tetapi keduanya memfokuskan pada sikap terhadap kerja. Aspek pengambilan keputusan merupakan ide dimana seseorang harus mengetahui bagaimana keputusan karir. Konsep ini. Menyangkut kemampuan menggugurkan pengetahuan dan memikirkan rencana-rencana karir. Dalam skala pengambilan keputusan, mahasiswa diminta untuk menjawab bagaimana mereka merencanakan mengenai keputusan karirnya. Aspek Informasi dunia kerja adalah konsep yang memiliki dua komponen dasar, yaitu pertama menyangkut pengetahuan terhadap tugas-tugas perkembangan yang penting, seperti sewaktu yang lainnya akan menyelidiki minat- minat dan

kemampuan-kemampuan mereka; bagaimana yang lainnya belajar mengenai pekerjaan-pekerjaan mereka dan alasan-alasan mengapa orang-orang merubah pekerjaannya.. Konsep berikutnya mencakup pengetahuan. Terhadap tugas-tugas pekerjaan pada beberapa pekerjaan yang diseleksi. Beberapa mahasiswa sering memiliki informasi yang keliru mengenai bagaimana mendapatkan suatu pekerjaan dan bagaimana berperilaku sewaktu mereka mendapatkan suatu pekerjaan.

Career Profession Card

Layanan bimbingan dan konseling akan menjadi salah satu alternatif upaya dalam memberikan solusi terhadap perencanaan karir yang kurang. Dengan memberikan informasi tentang karir kepada siswa, khususnya siswa SMA diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi kemampuan perencanaan karir siswa yang kurang. Metode pemberian informasi tentang karir lebih sering disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan informasi tidak bisa diterima siswa dengan sempurna. Dari permasalahan tersebut muncul keinginan untuk mengembangkan media kartu karir. Diharapkan dengan adanya media tersebut bisa membantu konselor dalam pemberian layanan tentang perencanaan karir yang lebih maksimal lagi dan siswa mampu memahami materi dengan cara menyenangkan dan mudah dipahami. Media kartu karir ini bisa diaplikasikan pada bimbingan kelompok dengan aturan bermain sama seperti bermain kartu kwartet dengan sedikit modifikasi. Media pembelajaran berbasis kartu sebenarnya sudah sering digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran seperti *couple card* yang dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 dan metode belajar lainnya seperti *giving question and getting answer (GQGA)* serta metode *question student have (QSH)* sudah menggunakan media kartu pada proses pembelajarannya. Metode kartu ini dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran karena memberikan dampak positif pada setiap materi yang diajarkan (Situmorang, Erna & Holiwarni, 2014; Lestari & Romdiani, 2018; Musbhirah, Muntari, & Idrus, 2018).

Dengan data seperti yang telah dipaparkan diatas, sangat memungkinkan bahwa media kartu ini juga akan memiliki pengaruh yang positif terhadap wawasan karir siswa SMA. Hal tersebut lah yang menginspirasi peneliti untuk mengembangkan *Career Profession Card*. *Career Profession Card* adalah media pembelajaran berbasis kartu yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan karir siswa mengenai ragam informasi profesi atau pekerjaan yang spesifik. Informasi yang diperlukan untuk individu yang sedang berada pada tahap eksplorasi karir adalah tugas yang dilakukan dalam profesi atau pekerjaan tertentu, standar gaji yang berlaku, kesempatan untuk promosi atau naik pangkat, jam kerja, iklim bekerja dan pelatihan atau pendidikan yang mendukung untuk bekerja pada posisi tersebut (Hidayat & Prabowo, 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka *Career Profession Card* akan memuat informasi mengenai:

1. Nama profesi/pekerjaan
2. Pendidikan yang dapat ditempuh untuk mendukung profesi
3. Standar gaji yang berlaku
4. Deskripsi tugas
5. Instansi (Universitas, sekolah tinggi, Politeknik, Institut, dll) penyedia program studi profesi yang bersangkutan.

Dengan berbagai informasi yang disediakan, *Career Profession Card* diprediksi akan mampu meningkatkan wawasan karir siswa sekolah menengah atas (SMA) dan akan membantu mereka dalam mengambil keputusan karir yang akan sangat berpengaruh pada kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

Kelebihan dan Kekurangan Media kartu karir

Setiap media pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitu pula dengan media kartu karir yang dikembangkan oleh peneliti. Kartu karir termasuk jenis media cetak dengan unsur visual, yang mana proses pembuatannya didesain menggunakan *software Coreldraw/canva*, kemudian dicetak melalui printing. Di samping itu, dilakukan dengan cara permainan sehingga didapat kelebihan media kartu karir sebagai berikut:

- a. Dapat menyajikan pesan dalam jumlah yang cukup banyak.
- b. Informasi yang dipelajari sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Praktis karena mudah dibawa sehingga dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja.
- d. Menarik karena berwarna dan dilengkapi gambar.
- e. Siswa menjadi lebih interaktif.
- f. Dapat membantu dan memudahkan guru untuk menumbuhkan minat siswa.

Setelah dipaparkan kelebihan dari kartu karir di atas, bagaimanapun juga terdapat kelemahan dalam media kartu karir yang termasuk jenis media cetak. Menurut Nursalim (2018) kelemahan media cetak adalah membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya dan jika bahan yang digunakan berkualitas rendah media akan mudah rusak. Lebih lanjut, Suparman (2012) menyebutkan kelemahan yang terdapat dalam kartu karir, antara lain:

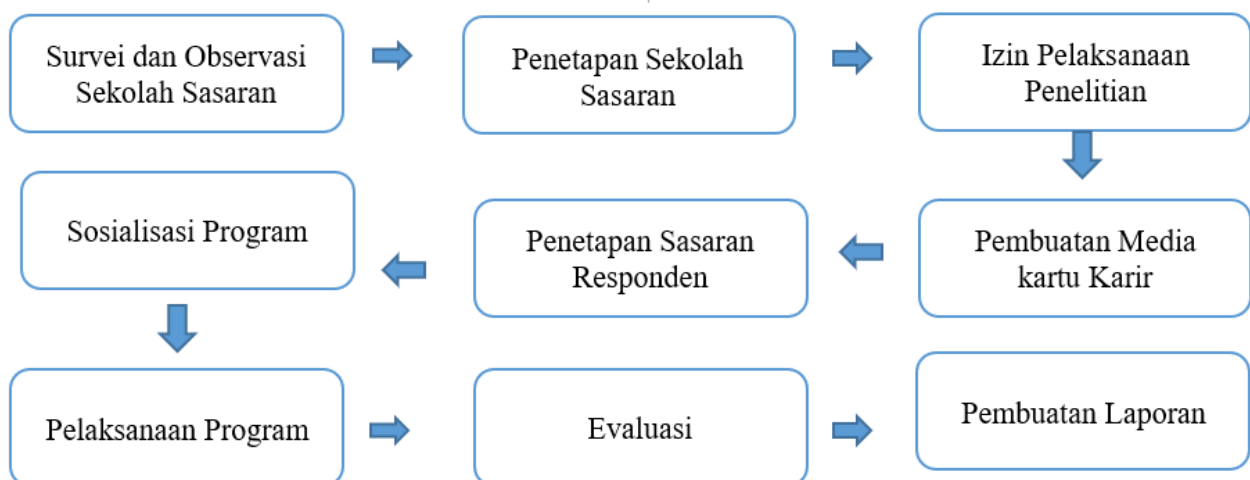
- a. Biaya pengembangan tinggi
- b. Membutuhkan pendesain yang berketerampilan tinggi
- c. Fasilitator dituntut untuk sabar dan tekun dalam membantu siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan menggunakan model Eksperimen yang digunakan untuk mengetahui efektivitas media kartu karir untuk mengatasi kecemasan karir siswa dan meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Tahapan Penelitian

Program Media Kartu Karir ini memiliki setidaknya 9 tahapan pelaksanaan yang akan di terapkan secara sistematika dan teratur. Berikut ini merupakan gambar tahapan penelitian.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Lokasi Penelitian

Program penggunaan Kartu Karir untuk mengetahui tingkat perencanaan karir Siswa SMA ini di laksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XI SMK N 1 Percut Sei Tuan dengan jumlah 98 siswa. Kemudian sebanyak 30 siswa dengan minat karir yang rendah sebagai subjek dalam eksperimen kartu karir.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 tahap yaitu:

- a. Studi Eksperimental, peneliti melakukan penciptaan media sebagai bahan yang akan di praktikkan.
- b. Studi Lapangan/Observasi, dimana peneliti telah mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan responden pada objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan teknik kualitatif untuk memahami dan mengeksplorasi persepsi, pengalaman, atau pemahaman responden terkait karir mereka. Kartu karir, yang berisi gambar, kata-kata, atau informasi terkait aspek-aspek karir, yang digunakan sebagai alat untuk merangsang percakapan atau diskusi dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang menggunakan media kartu karir, proses analisis data dimulai dengan persiapan kartu yang berisi elemen visual dan teks terkait aspek-aspek karir, seperti gambar profesi, kata-kata kunci, atau skenario karir. Kartu-kartu ini dirancang untuk menggambarkan berbagai elemen penting dalam dunia karir, seperti tujuan, tantangan, keterampilan, atau 1261ocus1261. Responden kemudian diminta untuk memilih beberapa kartu yang paling menggambarkan pengalaman atau aspirasi karir mereka, diikuti dengan penjelasan mengenai 1261ocus1261n pemilihan tersebut. Selama wawancara atau diskusi kelompok, peneliti mencatat reaksi, kata-kata, dan perasaan yang muncul dari responden, yang kemudian diolah melalui tahap pengkodean data. Pada tahap pengkodean terbuka, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pilihan kartu dan penjelasan responden, sementara pada pengkodean axial, hubungan antara kategori-kategori tersebut dianalisis lebih lanjut. Proses selanjutnya adalah pengkodean selektif, yang memungkinkan peneliti untuk 1261ocus pada tema-tema yang paling relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi menggunakan media kartu karir di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Pendekatan yang digunakan adalah teknik kualitatif, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana penggunaan kartu karir dapat membantu siswa merencanakan karir mereka. Selama penelitian, 30 siswa kelas XI yang berasal dari berbagai jurusan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menjadi partisipan. Siswa-siswa tersebut diberikan kesempatan untuk memilih kartu karir yang menggambarkan aspirasi karir mereka dan kemudian menjelaskan pilihan mereka dalam sesi wawancara individu. Media kartu karir berisi berbagai gambar profesi, kata-kata kunci terkait keterampilan dan bidang pekerjaan, serta situasi yang berhubungan dengan tantangan karir. Setiap siswa diminta untuk memilih tiga kartu yang paling mewakili karir yang mereka inginkan dan kemudian menjelaskan alasan di balik pilihan tersebut.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa media kartu karir efektif dalam merangsang pemikiran kritis siswa mengenai perencanaan karir mereka. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa melalui sesi ini, mereka menjadi lebih sadar akan berbagai pilihan karir yang tersedia dan lebih mampu mengidentifikasi keterampilan serta minat yang mereka miliki. Dalam analisis tematik, ditemukan beberapa tema utama yang muncul dari diskusi, di antaranya adalah: 1) Kesadaran diri siswa terhadap minat dan bakat, 2) Pengaruh informasi karir terhadap pilihan pendidikan lebih lanjut, dan 3) Tantangan yang dihadapi siswa dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Secara khusus, banyak siswa yang sebelumnya tidak memiliki gambaran jelas tentang karir mereka, setelah menggunakan media kartu karir, mulai mampu menyusun rencana lebih konkret mengenai masa depan profesional mereka. Beberapa siswa bahkan melaporkan bahwa mereka merasa lebih yakin dengan pilihan jurusan di SMK, karena dapat melihat hubungan langsung antara keterampilan yang mereka pelajari dengan profesi yang mereka inginkan. Selain itu, sebagian besar siswa merasa bahwa kartu karir memberikan wawasan yang lebih luas tentang dunia kerja dan membantu mereka memahami bahwa perencanaan karir bukan hanya sekadar memilih pekerjaan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Namun, meskipun banyak siswa yang merasa terbantu, ada juga sebagian yang mengungkapkan kebingungannya mengenai bagaimana memilih karir yang tepat dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti peluang kerja dan kondisi ekonomi. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam menilai apakah pilihan karir mereka akan tetap relevan di masa depan. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan dari guru pembimbing karir untuk memberikan arahan lebih lanjut terkait hal tersebut. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu karir dalam layanan informasi karir dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan karir sejak dini. Dengan memfasilitasi siswa untuk berpikir lebih terbuka tentang berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, metode ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengembangan karir mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan layanan informasi karir dengan menggunakan media yang kreatif dan interaktif seperti kartu karir, yang dapat membantu siswa dalam merencanakan langkah-langkah karir mereka dengan lebih jelas dan terarah.

Luaran dan Target Capaian

Luaran

Luaran penelitian ini berfokus pada pengembangan media Career Profession Card sebagai inovasi dalam layanan bimbingan dan konseling, khususnya untuk membantu siswa meningkatkan perencanaan karir mereka. Media ini dirancang untuk memberikan informasi penting mengenai berbagai profesi, seperti deskripsi tugas, standar gaji, pendidikan yang dibutuhkan, serta institusi pendidikan yang relevan. Dengan desain yang interaktif dan menyenangkan, kartu karir ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami pilihan karir mereka, sekaligus memberikan panduan yang lebih konkret dalam merencanakan masa depan profesional. Produk ini dapat diterapkan dalam bimbingan kelompok menggunakan mekanisme permainan yang menarik, sehingga siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam sesi bimbingan. Selain produk kartu karir, penelitian ini menghasilkan panduan atau modul penggunaan yang dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan konseling untuk mengoptimalkan layanan informasi karir di sekolah. Panduan ini memuat cara penggunaan media secara sistematis, termasuk strategi untuk memfasilitasi diskusi dan eksplorasi karir siswa. Dengan adanya panduan ini, guru dapat lebih mudah mengintegrasikan media kartu karir ke dalam program bimbingan, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Hasil penelitian ini juga diharapkan

menjadi bahan publikasi ilmiah dalam bentuk artikel yang dapat diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding seminar pendidikan dan bimbingan konseling. Publikasi ini bertujuan untuk menyebarluaskan temuan penelitian kepada komunitas akademik dan praktisi pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal inovasi media pembelajaran yang efektif.

Target Capaian

Target utama dari penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan karir sejak dini. Melalui penggunaan kartu karir, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi mereka, serta mengaitkannya dengan pilihan karir yang relevan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media kartu karir dalam merangsang pemikiran kritis siswa mengenai rencana karir mereka. Banyak siswa yang sebelumnya tidak memiliki gambaran jelas tentang karir, setelah menggunakan media ini, mulai mampu menyusun rencana lebih konkret mengenai langkah-langkah yang akan diambil di masa depan. Implementasi media ini juga diharapkan dapat diterapkan lebih luas, khususnya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sebagai lokasi penelitian. Dengan pengadopsian media ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir, menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan siswa yang membutuhkan pendekatan kreatif dan interaktif. Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi yang signifikan dalam bidang bimbingan konseling, khususnya dengan menciptakan alat bantu yang praktis dan efektif dalam mendukung pengembangan karir siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi berbasis media Career Profession Card. Media ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensi mereka, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai pilihan karir. Dengan desain yang interaktif dan menyenangkan, kartu karir berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis mengenai masa depan profesional mereka. Selain itu, media ini memberikan informasi penting seperti deskripsi profesi, standar gaji, jalur pendidikan, dan institusi pendidikan terkait, yang sangat membantu siswa dalam menyusun rencana karir yang lebih terarah. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan media kartu karir dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan karir sejak dini, mengurangi kebingungan mereka dalam memilih karir, dan memberikan wawasan baru yang relevan dengan kebutuhan mereka. Meski demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk menghadapi tantangan eksternal, seperti peluang kerja dan kondisi ekonomi.

Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada berbagai pihak terkait. Untuk sekolah dan guru bimbingan konseling, disarankan untuk mengadopsi media Career Profession Card sebagai bagian dari program layanan bimbingan karir yang inovatif dan interaktif. Guru perlu mendapatkan pelatihan terkait penggunaan media ini agar dapat memberikan pendampingan yang lebih efektif kepada siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Selain itu, pendampingan lanjutan juga diperlukan, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan karir dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti peluang kerja dan kondisi ekonomi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media ini menjadi lebih modern, misalnya dalam bentuk aplikasi digital, agar lebih sesuai dengan

kebutuhan generasi muda yang terbiasa menggunakan teknologi. Lebih jauh, pemerintah dan pembuat kebijakan pendidikan diharapkan mendukung pengembangan media inovatif seperti ini melalui pendanaan dan kebijakan yang memfasilitasi distribusi dan implementasinya secara luas di berbagai sekolah. Tidak kalah pentingnya, orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses perencanaan karir, dengan memberikan masukan dan dukungan yang relevan berdasarkan informasi yang diperoleh dari media ini. Dukungan dari semua pihak akan sangat membantu siswa dalam mempersiapkan masa depan mereka secara lebih baik dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, AP., Rosada, UD. (2021). *"Pengembangan Media Kartu Karir Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas X"* . Jurnal SELARAS. 4(2) 75-85.
<https://ejournal.fkipuki.org/index.php/selaras/index>.
- Ghassani, Maulida. Ni'matuzahroh. Anwar, Zainul. *Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir*. Jurnal Intervensi Psikologi. Vol (12) (2).
- Musbhira, Q. U., Muntari, & Al Idrus, S. W. (2018). *Pengaruh model pembelajaran joyfull learning dengan media kartu aksi terhadap hasil belajar kimia materi koloid pada siswa kelas XI MIA MAN 2 Model Mataram*. Chemistry Education Practice, 1(1), 28-35.
- Oktaviana, M., Christina, E. (2020). *"Pengembangan Media Career Card Untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMPN 40 Surabaya"*. Jurnal BK UNESA. 6(2).
- Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. Jurnal Edukasi (Media Kajian Bimbingan Konseling). Vol (7) (1).
- Putra, Eko, Hijrah. Japar, Muhammad. *Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. Vol (6) (2).
- Rohma, Nimatul, Ratna. 2023. *Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol (3) (1).
- Setyadi, D., (2019). *"Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Profesi Bagi Siswa SD Kelas Atas"* Jurnal: PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan. 33(2).
<http://doi.org/10.21009/PIP.332.7>
- Wardani, Yula, Silva. Trisnani, Pramudia, Rischia. 2020. *Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun*. Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS 2020.
- Widowati, US., (2019) *"Pengembangan Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 1 Proppo Pemekasan"*. Jurnal BK UNESA. 10(1).